



Pembuatan gambar kerja gerbang selamat datang di Desa Wisata Batuah, Kutai Kartanegara

Hatta Musthafa Adham Putra , Bhanu Rizfa Hakim

Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

 hattamusthafa@polnes.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5968>

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik Desa Wisata Batuah, Kabupaten Kutai Kartanegara melalui pembuatan gambar kerja gerbang selamat datang. Desa Wisata Batuah merupakan desa unggulan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki buah Elai sebagai komoditas wisata. Untuk menambah daya tarik wisata, maka desain gerbang dibuat dengan bentuk buah elai sebagai ikon utama. Gerbang desa wisata Batuah terletak di jalan poros Balikpapan - Samarinda, sehingga desainnya diharapkan mampu menjadi wajah yang tepat serta informatif. PkM ini dilaksanakan melalui diskusi dengan bersama Kepala Desa Batuah dalam rangka mendapatkan gambaran bentuk dan visi yang ingin disampaikan. Selanjutnya, tim pelaksana PkM membuat desain gerbang dan mempresentasikannya kepada masyarakat Desa Batuah. Adapun desain yang sudah disetujui secara resmi diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kata Kunci: Gerbang desa; Desa wisata; Arsitektur

Designing a working drawing of the welcome gate for Batuah Tourism Village, Kutai Kartanegara

Abstract

This Community Service (PkM) aims to increase the attractiveness of the Batuah Tourism Village, Kutai Kartanegara Regency through designing of the welcome gate. Batuah Tourism Village is a leading village in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province which has Elai fruit as a tourism commodity. To improve the tourist attraction, the gate design is made with the shape of an elai fruit as the main icon. The gate of the Batuah tourist village is located on the Balikpapan - Samarinda axis road, so the design is expected to be attractive and informative. This community service was carried out through discussion with the Head of Batuah Village in order to get an overview of the form and vision to be conveyed. Besides, the community service team made a gate design and presented it to the community of Batuah Village. The official designs that have been approved submitted to the Kutai Kartanegara Regency Government.

Keywords: Village gate; Tourism village; Architecture

1. Pendahuluan

Desa Batuah merupakan salah satu desa di Kabupaten Kutai Kartanegara, yang dilalui oleh jalan poros Samarinda - Balikpapan. Desa ini memiliki keunggulan berupa pertanian yang dikenal masyarakat dalam bentuk komoditas buah-buahan, terutama

Buah Elai. Pada tahun 2021, pariwisata Desa Batuah tidak hanya sebatas pemandangan alam saja seperti air terjun, gunung, sungai, ataupun danau, melainkan juga dalam bentuk kegiatan dan produksi tanaman. Kegiatan masyarakat dalam hal pertanian juga menjadi sajian menarik dalam hal kepariwisataan. Akan tetapi, komoditas tersebut membutuhkan kemasan yang baik dan menarik, agar mudah dikenal masyarakat dan memiliki potensi nilai jual.

Potensi nilai jual dari sebuah desa wisata akan mudah dikenal masyarakat luas melalui promosi sebuah gerbang kawasan atau Gerbang Desa. Gerbang akan menjadi sarana untuk publikasi komoditas utama potensi desa, melalui tulisan yang komunikatif dan gambar ataupun bentuk yang mudah dilihat serta menarik calon pendatang untuk lebih cepat mengenal potensi desa wisata Batuah.

Program Studi Arsitektur Politeknik Negeri Samarinda memiliki kompetensi untuk membuat rancangan desain gerbang yang menjadi wajah utama desa. Gerbang ini akan menampilkan potensi dan komoditas utama desa sehingga lebih mudah dikenal oleh khalayak umum terutama yang melintas di jalan poros Balikpapan-Samarinda. Desain gerbang ini diaplikasikan melalui gambar kerja yang lengkap sesuai standar perencanaan. Lokasi pembangunan gerbang Desa Wisata Batuah ditampilkan pada [Gambar 1](#).



[Gambar 1](#). Lokasi titik rencana dibangunnya Gerbang Desa Batuah

Desa Batuah memiliki komoditas hasil pertanian maupun kegiatan yang menarik sebagai paket wisatanya. Permasalahan yang dihadapi perangkat Desa Batuah adalah posisi lokasi dari tempat wisata tersebut cukup jauh dari jalan poros utama yang biasa dilalui masyarakat umum. Untuk itu diperlukan gerbang desa yang menarik dan informatif sebagai sarana untuk media desa dalam menyebarkan potensi desa tersebut.

Gerbang Desa merupakan bangunan yang didesain secara arsitektural sebagai pembatas dari suatu desa dengan desa lainnya. Gerbang ini menampilkan nama desa, namun juga dapat menjadi sarana informasi yang ada di desa tersebut. Pada umumnya gerbang desa bertuliskan 'Selamat Datang' dan 'Selamat Jalan' saja, serta berwujud tiang kolom yang membentang di kedua sisi jalan.

Gagasan dalam mendesain gerbang merupakan bentuk dari persepsi masyarakat yang ingin disampaikan melalui identitas, tanda, serta perwujudan yang mencakup fungsi publik, informasi, serta fungsi rekreatif. Fungsi-fungsi yang ingin disampaikan tersebut terwujud melalui simbol yang khas, sehingga nantinya akan menjadi pengingat penting di sepanjang koridor jalan poros Balikpapan – Samarinda.

Desain gerbang harus mengedepankan konsep antropometri karena luasannya tidak terlalu besar. Menurut [Wijaya et al. \(2016\)](#), antropometri yaitu berhubungan dengan pengukuran dimensi tubuh manusia. Esensi lain dari sebuah gerbang kota, ataupun gerbang desa, adalah mengenai identitas. Identitas yang ditampilkan merupakan wujud *image* sebuah tempat yang dapat diwujudkan dalam bentuk slogan ataupun tulisan yang menampilkan kebudayaan, jati diri kawasan, dan sebagainya. Gerbang desa merupakan terjemahan fisik dari identitas yang ingin ditampilkan tersebut. Gerbang sebuah kawasan hendaknya ditampilkan dengan melihat potensi dari kawasan tersebut di masa yang akan datang ([Arida & Adikampana, 2016](#)).

Desain gerbang desa wisata Batuah menjadi sebuah perwujudan bangunan yang merepresentasikan Batuah sebagai desa wisata. Selain dimensi yang proporsional, dan menampilkan informasi yang menarik, juga haruslah kokoh dan tahan terhadap cuaca serta gangguan lainnya. Tidak jarang gerbang desa terbangun baik namun tidak mampu bertahan dalam kurun waktu yang lama. Untuk itu diperlukan kajian material yang digunakan agar tidak mudah rusak oleh gangguan alam maupun manusia.

Buah Elai merupakan komoditas utama khas dari Desa Batuah. Perkebunan di Desa Batuah ini merupakan potensi terbesar yang merupakan sumber Pendapatan Asli Desa (PAD), yang ditunjukkan dengan luasnya lahan perkebunan ([Hasbi, 2018](#)). Pembibitan buah Elai (Lai) ini merupakan potensi desa yang dalam jangka panjang sangat potensial ([Muhammad et al., 2015](#)). Melihat potensi dan daya tarik dari buah elai, gerbang desa wisata Batuah diupayakan dapat mencerminkan kearifan lokal berupa buah elai untuk menambah daya tarik desa wisata Batuah.

2. Metode

Proses pembuatan gambar dan desain gerbang desa wisata Batuah ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

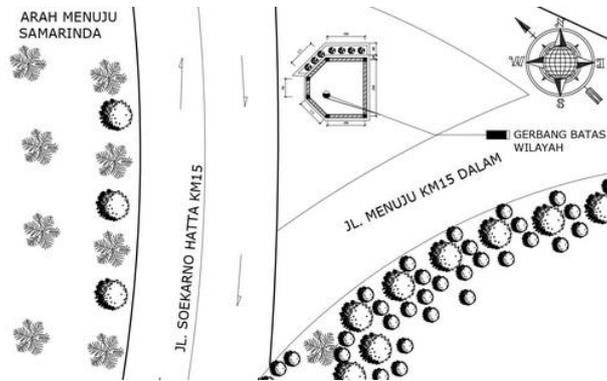
- a. Diskusi bersama Kepala Desa Batuah dalam rangka mendapatkan gambaran bentuk dan visi yang ingin disampaikan.
- b. Asistensi untuk mendapatkan desain yang sesuai keinginan masyarakat.
- c. Presentasi produk desain sebagai bagian dari sosialisasi desain beserta rencana anggaran biaya.

Adapun partisipasi dari mitra dalam hal ini adalah Kepala Desa Batuah, adalah memberi informasi tentang permasalahan desain Gerbang Desa yang baik dari segi arsitektur dengan harga terjangkau. Mitra juga berpartisipasi dalam memberikan informasi terkait lokasi, material, dan rancangan.

Setelah pelaksanaan kegiatan pembuatan gambar desain dan RAB Gerbang Desa Wisata Batuah beserta sosialisasi kepada Desa Batuah, program evaluasi adalah diskusi dan kontrol proses pembangunan.

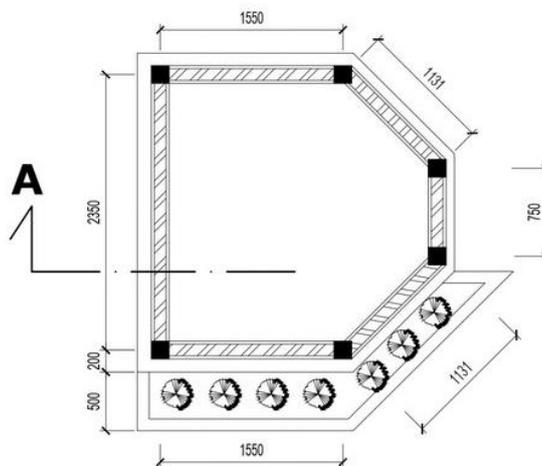
3. Hasil dan Pembahasan

Luaran PkM ini berupa gambar kerja lengkap sebuah gerbang desa, yang dapat langsung digunakan dan dikerjakan oleh kontraktor ataupun kelompok tukang bangunan. Lokasi titik yang akan dibangun adalah pada jalan poros Samarinda-Balikpapan tepatnya di km. 19 dari Kota Samarinda, pada simpang menuju km. 15 dalam. Titik ini cukup strategis dan mudah terlihat, karena berada di persimpangan dan merupakan sebuah tikungan lambat. Adapun titik lokasi gerbang selamat datang Desa Wisata Batuah disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi rencana gerbang selamat datang di Desa Wisata Batuah

Konsep bangunan gerbang desa wisata Batuah ini cukup sederhana, berupa bangunan menyerupai tugu, berstruktur beton bertulang dan batu bata, dengan ukiran buah elai (sejenis durian) di atasnya. Desain bangunan gerbang ini dibuat bersegi, dengan bentuk setengah dari bidang segi delapan, yang bertujuan agar mudah dilihat oleh pengendara di jalan raya. Sisi miring dari bangunan menjadikannya sebuah objek yang dapat dilihat dari berbagai posisi kendaraan di jalan raya. Denah gerbang Desa Batuah disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Denah Gerbang Desa Batuah

Komponen desain yang ada di wujud gerbang desa ini adalah berupa elemen kaki, badan, dan kepala bangunan. Untuk kaki bangunan, berupa pondasi yang dilengkapi dengan taman (bak bunga). Hal ini bertujuan untuk mengamankan bangunan gerbang agar tidak mudah rusak. Untuk bagian badan bangunan, terdapat tulisan 'Selamat Datang di Desa Wisata Batuah', dengan tiga elemen wisata unggulan, yaitu Dewi Belai,

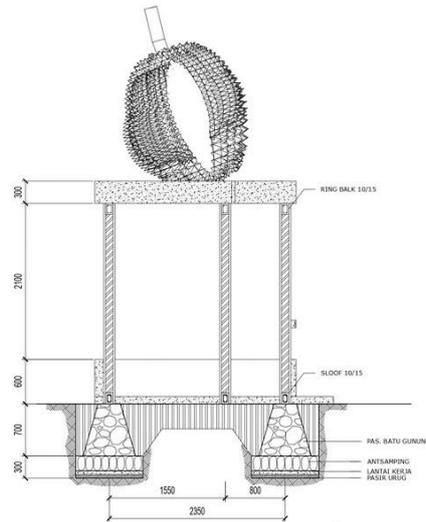
Emastri Batuah, dan Tabuan Agro Techno Park. Selain itu terdapat pula logo Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, dan logo Politeknik Negeri Samarinda. Tampak gerbang selamat datang Desa Batuah disajikan pada [Gambar 4](#).



Gambar 4. Tampak gerbang selamat datang Desa Batuah

Untuk bagian kepala dari bangunan, terdapat Buah Elai dengan diameter 1,5 meter dan tinggi 2 meter. Ukuran ini sangat cukup untuk mudah dilihat dan jelas bentuk Buah Elainya dari jalan raya. Bangunan gerbang ini memiliki tinggi keseluruhan dari tanah setinggi 5 meter. Daya tarik utama dari bentukan gerbang ini adalah adanya Buah Elai di atasnya, serta tulisan Desa Wisata Batuah. Hal ini cukup untuk mengakomodasi kepentingan tujuan sebuah promosi desa wisata yang baru.

Secara struktur, bangunan gerbang ini dibuat dengan konsep struktur pondasi batu gunung, sebagai jenis pondasi yang tergolong mudah dan familiar untuk dibangun. Mengingat tinggi bangunan tidak lebih dari 5 meter, maka pondasi dibuat dengan kedalaman secukupnya yaitu 0,9 meter. Sloof dan kolom utama menggunakan dimensi praktis 10 cm x 15 cm dengan diameter besi 10 mm. Secara kekuatan sudah sangat cukup untuk bangunan gerbang, yang secara fungsi tidak untuk menahan beban hidup berupa aktivitas manusia. Beban yang ditahan hanyalah beban mati dari bangunan gerbang ini sendiri. Untuk struktur dinding menggunakan dinding bata, dengan finishing luar berupa batu alam dan cat. Untuk bentuk buah Elai di bagian atas, menggunakan beton bertulang sebagai rangka utama. Potongan struktur bangunan gerbang desa Batuah disajikan pada [Gambar 5](#).



Gambar 5. Potongan struktur bangunan gerbang

Dalam perspektif 3 dimensi, gerbang ini diupayakan menjadi gerbang yang aman dan kuat. Aman berarti tidak mudah rusak dan tahan terhadap cuaca, terkena panas dan hujan. Mengingat posisi gerbang yang berada di tepi jalan poros antar kota, maka sangat rentan terhadap potensi gangguan dari tangan manusia. Untuk itu material yang digunakan adalah material yang kuat, dan tidak mudah untuk dilepas. Batu alam yang ada pada bangunan tidak mudah untuk dilepas, serta huruf *stainless* yang dipasang juga akan dibuat menggunakan sistem pengelasan dan besi yang tertanam pada dinding bata ataupun tiang beton. Perspektif bangunan gerbang desa Batuah disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Perspektif bangunan gerbang desa Batuah

Gambar kerja ini diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, dalam hal ini atas nama Kepala Desa Batuah. Kedua alternatif desain direncanakan akan dibangun menggunakan dana dari desa dan dari perusahaan rekanan desa. Penyerahan gambar kerja gerbang desa Batuah disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Penyerahan gambar kerja gerbang desa Batuah

4. Kesimpulan

Gerbang Desa Wisata Batuah direncanakan sebagai wujud dari langkah promosi kawasan untuk lebih dikenal oleh masyarakat Kalimantan Timur. Terdapat potensi wisata yang khususnya perkebunan Buah Elai di Desa Batuah ini. Desain gerbang menggunakan konsep sederhana yang mengutamakan kekuatan dan penampilan dari komoditas Buah Elai dari kawasan Desa Wisata Batuah. Bangunan gerbang berwujud satu unit yang ada di sisi kiri jalan, dengan bagian kaki berupa taman, badan bangunan berupa tulisan 'Selamat Datang di Desa Wisata Batuah', serta bagian kepala berupa bentuk Buah Elai dengan diameter cukup besar. Pemerintah Desa diwakili Kepala Desa Batuah menyambut baik hasil dari desain ini dan menyatakan akan membangunnya segera. Desain buah elai dan gerbang ini juga telah melalui konsultasi dan persetujuan dari masyarakat dan Kepala Desa.

Acknowledgment

Terima kasih penulis haturkan kepada pihak yang membantu dalam penelitian ini, Politeknik Negeri Samarinda, terutama unit P3M dan Pemerintah Kota Kabupaten Kutai Kartanegara, dalam hal ini atas nama Desa Batuah.

Daftar Pustaka

- Arida, N. S., & Adikampana, M. (2016). Pengembangan Potensi Wisata Purbakala (Heritage Tourism) Berbasis Masyarakat Di Das Pakerisan, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. *Analisis Pariwisata*, 16(1), 9-15.
- Hasbi, M. (2018). Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kertanegara. *E-Journal Ilmu Administrasi Negara*, 6(2), 7342-7356. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/05/Jurnal Hasbi \(05-09-18-07-56-54\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/05/Jurnal%20Hasbi%20(05-09-18-07-56-54).pdf)
- Muhammad, R., Rahayu, S. P., & Supriyono, A. (2015). Prospek pengembangan buah Lai (Durio kutejensis) sebagai varietas unggul lokal di Kabupaten Kutai

Kartanegara, Kalimantan Timur. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 1(September), 1497-1501. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010641>

Wijaya, M. A., Anna, B., Siboro, H., & Purbasari, A. (2016). Analisa Perbandingan Antropometri Bentuk Tubuh Mahasiswa Pekerja Galangan Kapal dan Mahasiswa Pekerja Elektronika. *Profisiensi*, 4(2), 108-117.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
